

**PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MELALUI
PENDIDIKAN ISLAM DI TAMAN PENDIDIKAN
DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN NURUSSALAM
KELURAHAN BAIYA KECAMATAN
TAWAELI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

**HUSNI MUBARAK
NIM: 141010171**

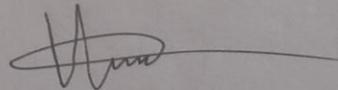
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru Taman Pendidikan Alqur’an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam Di Taman Pendidikan Dan Pengajian Alqur’an Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 13 Agustus 2018 M.
1 Dzulhijjah 1439 H.

Penulis



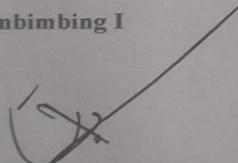
HUSNI MUBARAK
NIM: 14.1.01.0171

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Taman Pendidikan Alqur’an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur’an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu”. Oleh mahasiswa atas nama Husni Mubarak Nim: 14.1.01.0171 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

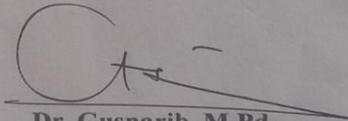
Palu, 13 Agustus 2018 M
1 Dzulhijjah 1439 H

Pembimbing I



Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
NIP: 196707172000031 003

Pembimbing II



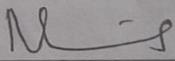
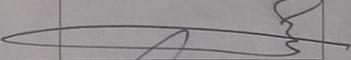
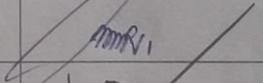
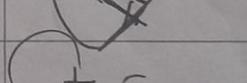
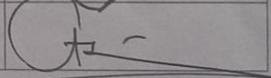
Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP: 196407071999032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Husni Mubarak NIM. 14.1.01.0171 dengan judul “Peran Guru Taman Pendidikan Alqur’an Terhadap Pembentukan Keperibadian Anak Melalui Pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur’an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Agustus 2018 M. Yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulhijjah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

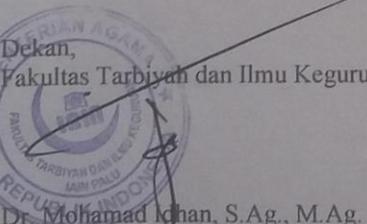
Palu, 23 Agustus 2018 M
11 Dzulhijjah 1439 H

DEWAN PENGUJI

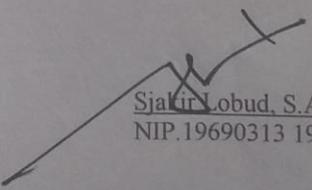
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Munaqisy I	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.	
Munaqisy II	Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.	
Pembimbing II	Dr. Gusnarib, M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua,
Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP.19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari, bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan, yang semua bertujuan untuk kemajuan penulis sendiri. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Alimuddin dan Ibunda Nursia, tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, do'a yang selalu dipanjatkan, serta curahan kasih sayang yang tak bisa digantikan oleh siapa pun.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ketua Jurusan PAI Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Sekretaris Jurusan PAI Nursyam, S.Ag., M.Pd.I yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan penyayang.

4. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Rusdin Husain, M.Pd, selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
5. Bapak Salahuddin, S.Ag., M.Ag. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd, selaku pembimbing II yang sangat hebat dengan ikhlas dan sabar telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak Abu Bakri S. Sos., M.M, selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi yang menyangkut dengan judul proposal skripsi penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
9. Bapak/Ibu guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yang telah membantu Penulis terlaksananya penelitian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat di lingkungan di IAIN Palu angkatan 2014, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta bantuan saat penulis dalam menjalani perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
11. Semua rekan penulis yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Amin.

Palu, 13 Agustus 2018 M.
1 Dzulhijjah 1439 H.

Penulis

Husni Mubarak
NIM: 14.1.01.0171

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Penegasan Istilah.....	4
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an.....	9
B. Kepribadian Anak	21
C. Pendidikan Islam.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Sejarah Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu43
- B. Peran Guru Taman Pendidikan Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam Di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu52
- C. Jenis-jenis Kegiatan Dalam Rangka Membentuk Kepribadian Anak Di Taman Pendidikan Dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu61

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan68
- B. Implikasi Penelitian.....69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Jumlah Anak TPPA Nurussalam	50
2. Jadwal Pembelajaran TPPA Nurussalam.....	51
3. Keadaan Sarana dan Prasarana TPPA Nurussalam	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Pengajuan Judul Skripsi
7. Penunjukan Pembimbing Skripsi
8. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Jurnal Konsultasi Skripsi
12. Dokumentasi Hasil Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : **HUSNI MUBARAK**
Nim : **14.1.01.0171**
Judul Skripsi : **Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu**

Skripsi ini membahas tentang, “Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu”. Pokok permasalahan adalah Bagaimana peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu? Bagaimana jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data adalah guru Taman Pendidikan Alqur'an dan anak Taman Pendidikan Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Dengan penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu membina anak-anak bagaimana cara melaksanakan sholat yang baik dan benar, membina anak-anak selalu aktif berpuasa dibulan ramadhan, membina anak-anak untuk selalu patuh dan berbakti pada orang tua, membina anak-anak untuk berdo'a jika akan melakukan suatu pekerjaan dan selalu mengucapkan salam, membina anak-anak membaca dan menulis huruf-huruf Alqur'an, memberikan motivasi atau dorongan kepada anak dan selalu memperhatikan perkembangan anak. Adapun jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu mengucapkan salam sebelum belajar dan setelah belajar, berdoa sebelum belajar dan setelah belajar, pembinaan akhlakul karimah, belajar membaca iqra, tadarrus Alqur'an, menghafal bacaan sholat, menghafal doa-doa sehari-hari, praktek wudhu, praktek adzan dan praktek sholat.

Implikasi penelitian adalah hendaknya orang tua bekerjasama dengan guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alquran Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu dalam membentuk kepribadian anak melalui pendidikan Islam. Sehingga tercipta generasi-generasi yang taat dalam beribadah dan berguna bagi bangsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, akan tetapi juga berlangsung di luar kelas. Pendidikan tidak hanya bersifat formal, akan tetapi mencakup pula pendidikan yang bersifat non formal. Pendidikan agama Islam di Indonesia mendapat tempat yang layak serta perhatian yang serius dari masyarakat dan pemerintah mulai sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Dari tujuan pendidikan nasional di atas, ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan pendidikan nasional ialah manusia yang beriman dan bertakwa. Agar beriman dan bertakwa ini dapat terwujud, mutlak diperlukan adanya pendidikan keimanan dan ketakwaan, itulah pendidikan agama.

¹Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), 8-9.

Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) adalah lembaga Pendidikan luar sekolah (non formal), jenis keagamaan yang penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam. Oleh karenanya, muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Alqur'an dan As-sunnah. Alqur'an mempunyai pengaruh yang besar terhadap jiwa manusia.

Dengan diselenggarakannya Taman Pendidikan Alqur'an sebagai lembaga pendidikan Islam yang ada di lingkungan masyarakat memberi peluang kepada orang tua untuk memasukkan anak-anaknya mengikuti dan mendalami pendidikan Islam. Taman Pendidikan Alqur'an mempunyai peran sebagai wadah belajar bagi anak-anak seusia SD (6 sampai 12 tahun) yang materi pokok pelajarannya adalah kemampuan membaca dan menulis Alqur'an dengan kaidah Islam. Selain itu, Taman Pendidikan Alqur'an juga mengajarkan mengenai ibadah, aqidah, akhlak. Ini berarti Taman Pendidikan Alqur'an juga mempunyai peran sebagai wadah pembinaan ibadah, aqidah dan akhlak .

Taman Pendidikan Alqur'an sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang mempunyai banyak peran penting bagi perkembangan anak dalam pelaksanaannya mengalami berbagai permasalahan seperti keterbatasan sarana, baik sarana fisik berupa gedung khusus tempat kegiatan belajar mengajar, keterbatasan tenaga pengajar yang profesional, sarana administrasi yang sederhana, maupun masalah keuangan.

Penulis disini tertarik dan ingin membahas Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam di

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
2. Bagaimana jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Telah diketahui bahwa segala sesuatu dan segala apa yang diusahakan oleh manusia pasti memiliki maksud dan tujuan tersendiri untuk itu, maka tujuan dan kegunaan pada penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

2. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurusslam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

b. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai penyelenggaraan Taman Pendidikan Alqur'an di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

2. Secara Praktis

Memberikan informasi bahwa pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam sangatlah penting serta penyelenggaraan Taman Pendidikan Alqur'an perlu mendapat perhatian dan dukungan karena untuk menunjang pembelajaran di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman terkait dengan judul tersebut, maka penulis akan memberikan penjelasan terdapat pada istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Peran

Kata peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: “seperangkat tingkah yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”.² Sebagai guru Taman Pendidikan Alqur'an harus mengajarkan anak-anak akhlak yang baik dan sebagai teladan kepada anak-anak Taman Pendidikan Alqur'an.

2. Guru

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar.³ Guru adalah pendidik yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab member bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan idividu yang sanggup berdiri sendiri.

3. Peran guru

Peran guru adalah tindakan atau perilaku seorang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik sesuai dengan kewajiban dan kedudukannya. Jadi peran guru disini merupakan tindakan seorang guru untuk mendidik peserta didik menjadi berkualitas.

4. Taman Pendidikan Alqur'an (TPA)

Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 667.

³WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 393.

5. Peran guru Taman Pendidikan Alqur'an

Peran guru Taman Pendidikan Alqur'an adalah tindakan atau perilaku seseorang yang memfasilitasi alih ilmu yang sesuai tugasnya yaitu ilmu mengajarkan anak-anak membaca Alqur'an dengan benar sesuai dengan tajwid, memberikan contoh teladan dan mengajarkan ilmu pendidikan Islam.

6. Pembentukan

Istilah "Pembentukan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.⁴

7. Kepribadian

Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap yang berperan aktif dalam menentukan tingkah laku individu yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun orang lain.⁵ Kebiasaan-kebiasaan yang baik contohnya melakukan shalat baik dan benar, berbuat baik kepada kedua orang tua, bertutur kata yang baik, mengucapkan salam, tolong menolong, menghormati guru dan teman.

8. Anak

Anak merupakan aset yang menentukan kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa dimasa mendatang.

9. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan

⁴Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), 135.

⁵Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), 15.

berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶

E. Garis-garis Besar Isi

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri lima bab untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca terhadap pembahasan skripsi ini secara garis besar, apa yang menjadi analisis ke depan masalah ini adalah

Pada bab pertama penulis mengemukakan hal pokok yang menengahkan landasan dasar hal yang terlihat pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

Pada bab kedua, penulis menengahkan kajian pustaka yang akan membahas tentang pembahasan peran guru Taman Pendidikan Alqur'an dan pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam.

Pada bab ketiga, penulis akan uraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan merupakan metode penelitian. Adapun yang menjadi kriteria dari metode ini, antara lain jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan terakhir pengecekan keabsahan data. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka metode yang digunakan bersifat kualitatif.

Pada bab keempat, penulis akan uraikan hasil penelitian yang merupakan hasil atau jawaban dari rumusan masalah yakni peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di

⁶Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 152.

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu dan jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

Pada bab kelima, penulis akan uraikan penutup yang memuat kesimpulan dari rumusan masalah dan implikasi penelitian yang diharapkan dapat membawa manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an (TPA)

1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Tapi apakah sederhana ini pengertian guru? Kata guru dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris disebut *teacher* itu memang memiliki arti sederhana, yakni guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.⁷

Pengertian tersebut diatas masih bersifat umum dan dapat mengundang banyak interpretasi dan bahkan juga konotasi. Misalnya, dari kata seseorang bisa mengacu pada siapa saja, tetapi juga seseorang yang berposisi sebagai kyai di pesantren, pendeta di gereja, instruktur di balai pendidikan dan pelatihan, bahkan juga pelatih silat di padepokan juga bisa disebut guru.

Dalam konsep pendidikan tradisional Islam, posisi guru begitu terhormat. Guru diposisikan sebagai orang sebagai orang yang 'alim, wara', shalih dan sebagai uswah sehingga guru dituntut juga beramal shaleh sebagai aktualisasi diri keilmuan yang dimilikinya. Sebagai guru, ia juga dianggap bertanggung jawab kepada para siswanya, tidak saja ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga ketika proses pembelajaran berakhir, bahkan sampai di akhirat. Oleh karena itu wajar jika mereka diposisikan sebagai orang-orang penting dan

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 222.

mempunyai pengaruh besar pada masanya, dan seolah-olah memegang kunci keselamatan rohani dalam masyarakat.⁸

Menurut Husnul Khotimah sebagaimana yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani, guru dalam pengertian sederhana adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Sementara masyarakat memandang guru sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di sekolah, masjid, mushola, atau tempat-tempat lain. Semua itu sependapat bila guru memegang peranan amat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.⁹

Guru yang baik adalah guru yang memiliki karakteristik kepribadian. Dalam arti sederhana, kepribadian ini bersifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dengan yang lain. Micleo mengartikan kepribadian sebagai sifat khas yang dimiliki seseorang. Dalam hal ini, kata lain yang sangat dekat artinya dengan kepribadian adalah karakter dan identitas.¹⁰

Menurut Wijaya Kusumah sebagaimana yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani, guru ideal adalah sosok guru yang mampu menjadi panutan dan selalu memberikan keteladanan. Ilmu seperti mata air yang tak pernah habis. Semakin di ambil semakin jernih airnya. Mengalir bening dan menghilangkan rasa dahaga bagi siapa saja yang meminumnya. Guru ideal yang dapat dijelaskan sebagai guru

⁸Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 5.

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), 20.

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Baru*, 225.

yang memahami benar profesinya. Profesi guru adalah profesi mulia. Dia adalah sosok yang memberi dengan tulus dan tidak mengharapkan imbalan apapun, kecuali ridha dari Tuhan pemilik bumi. Falsafah hidup adalah tangan di atas lebih mulia dari pada tangan di bawah. Hanya memberi tak harap kembali. Kehadirannya selalu ceria, senang dan selalu merapkan 5S (salam, sapa, sopan, senyum, dan sabar) dalam kesehariannya.¹¹

Dari segi bahasa, guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang pekerjaannya mengajar. Guru menurut paradigma baru bukan hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator proses belajar mengajar yaitu realisasi atau aktualisasi potensi-potensi manusia agar dapat mengimbangi kelemahan pokok yang dimilikinya.¹²

Menurut Ngilim Purwanto sebagaimana yang dikutip oleh Aris Shoimin, bahwa guru ialah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang.¹³

Dalam konteks pendidikan Islam pendidik sering disebut dengan murabbi, mu'allim, mu'addib, mudarris dan mursyid. Kelima istilah tersebut mempunyai tempat tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam pendidikan dalam konteks Islam. Di samping itu, istilah pendidik kadang kala disebut melalui gelarnya, seperti istilah ustadz dan al-syaykh.¹⁴

¹¹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, 21.

¹²Aris Shoimin, *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 8.

¹³Ibid., 10.

¹⁴Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 87.

Adapun berdasarkan peranannya, seorang guru diharapkan berperan sebagai teladan dan rujukan dalam masyarakat dan khususnya anak didik.

Berdasarkan kedudukannya, sebagai guru berperan sebagai orang dewasa, sebagai seorang pengajar, sebagai seorang pendidik dan sebagai pemberi contoh dan seterusnya. Sungguh tercela seorang guru mengajarkan sesuatu kebaikan kepada anak sedang dirinya sendiri tidak menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah (2): 44.

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

Terjemahnya:

Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?¹⁵

Menurut Semana sebagaimana yang dikutip oleh Aris Shoimin, bahwa seorang guru dituntut untuk bisa berperan dalam menunjukkan citra guru yang ideal dalam masyarakat.¹⁶

2. Peran Guru

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Transliterasi Arab-Latin) Model Kana Kiri* (Semarang: CV. Asy-Syifa', 2001), 15.

¹⁶Shoimin, *Guru Berkarakter*, 15-16.

lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Mungkin diantara kita masih ingat, ketika duduk dikelas 1 SD, gurulah yang pertama kali membantu memegang pensil untuk menulis, ia memegang satu demi satu tangan peserta didik dan membantunya untuk dapat memegang pensil dengan benar. Guru pula yang memberi dorongan agar peserta didik berani berbuat benar, dan membiasakan mereka untuk bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya. Guru juga bertindak sebagai pembantu ketika ada peserta yang ada buang air kecil, atau muntah di kelas, bahkan ketika ada yang buang air besar dicelana. Gurulah yang menggendong peserta didik ketika jatuh atau berkelahi dengan temannya, menjadi perawat, dan lain-lain yang sangat menuntut kesabaran, kreatifitas dan profesionalisme.

Memahami uraian diatas, betapa besar jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik. Mereka memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa.

Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai berikut:

1. Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya.
2. Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik.
3. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya.
5. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
6. Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
7. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya.
8. Mengembangkan kreatififitas.
9. Menjadi pembantu ketika diperlakukan.¹⁷

Banyak peranan guru yang diperlukan. Dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah mengabdikan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti diuraikan di bawah ini:

¹⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 35-36.

1. *Korektor*, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai ini mungkin telah peserta didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhinya sebelum peserta didik masuk sekolah. Latar belakang kehidupan peserta didik yang berbeda-beda sesuai dengan sosio-kultural masyarakat dimana peserta didik tinggal akan mewarnai kehidupannya, semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa dan watak peserta didik.
2. *Inspirator*, sebagai Inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama Peserta didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.
3. *Informator*, sebagai informatory guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan-bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru. Kesalahan informasi adalah racun bagi peserta didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada peserta didik, informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan peserta didik dan mengabdikan untuk peserta didik.

4. *Organisator*, sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semua diorganisasikan sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisien dalam belajar pada diri peserta didik.
5. *Motivator*, sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motifasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah.
6. *Inisiator*, dalam peranannya sebagai inisiator guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses edukatif yang ada sekarang harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.
7. *Fasilitator*, sebagai fasilitator guru hendaknya dapat dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan peserta didik malas belajar.
8. *Pembimbing*, peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan diatas, adalah sebagai pembimbing. Peranannya ini harus lebih dipentingkan. Karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap.

9. *Demonstrator*, untuk bahan pelajaran yang sukar dipahami peserta didik, guru harus berusaha dengan membantunya, dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara deduktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan peserta didik.
10. *Pengelola kelas*, sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua peserta didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.
11. *Mediator*, sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam sebagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun materil.
12. *Supervisor*, sebagai supervisor guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.
13. *Evaluator*, sebagai evaluator guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan nilai yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intristik. Aspek intristik lebih menyentuh pada aspek kepribadian anak didik, yakni aspek nilai (*values*). Sebagai evaluator, guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran).¹⁸

¹⁸Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 43-48.

Seorang guru diharapkan mampu menguasai beberapa peran yang telah disebutkan di atas, karena dengan menguasainya guru akan semakin mudah dalam melakukan perannya sebagai pendidik ataupun orang tua kedua bagi peserta didik. Apabila guru telah menguasai semua peran maka tercapailah proses pembelajaran yang aktif dan kondusif. Peran di atas akan bisa membentuk kepribadian anak yang baik dan kuat karena anak selalu diperhatikan, diarahkan, dibimbing dan termotivasi dalam melaksanakan kegiatan yang baik.

3. Taman Pendidikan Alqur'an (TPA)

Taman pendidikan Alqur'an (TPA) adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak usia 7-12 tahun sehingga mampu membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Alqur'an.¹⁹

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan berawalan “pe” dan berakhiran “an” mengandung arti “perbuatan”. Dilihat dari bahasa Yunani, yaitu “paedagogie” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris disebut “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab disebut “tarbiyah” yang berarti pendidikan.²⁰

Alqur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw, dan yang ditulis di mazhab serta diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.²¹

¹⁹Ahmad Syarmuddin, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Palembang: LPTK BKPRMI Sumatera Selatan, 2006), 9.

²⁰Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 23.

²¹Yusuf Hamiri, *Materi Pembelajaran PAI* (Palembang: IAIN Raden Fatah Pers, 2008), 2.

Taman pendidikan Alqur'an atau (TPA) merupakan wadah atau sarana pembelajaran bagi generasi balita Islam, pada usia tersebut anak-anak diajarkan berbagai macam doa'-doa', belajar mengaji Alqur'an pemahaman terhadap rukun iman dan rukun Islam. Diharapkan hal ini mampu menjadi benteng bagi generasi islam.²².

Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Alqur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Alqur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, aqidah, akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Alqur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

Selain itu, pengajaran Alqur'an juga bertujuan untuk tertanamnya rasa keimanan dan ketakwaan serta kecintaan pada diri anak didik terhadap kitab suci Alqur'an dan menjadi pedoman hidupnya. Dengan rasa cinta tersebut, diharapkan anak didik memiliki keinginan keras untuk menyelami dan mempelajari kedalaman makna yang terkandung dalam Alqur'an yang selanjutnya dapat diamalkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Keberadaan Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar dirumah, serta membantu peran guru-guru selaku pengajar di sekolah. Serta dalam rangka

²²H.A.M Faturahman, dkk. *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat*, (Jakarta : Departemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006),59.

mengantisipasi buta huruf Alqur'an dan sebagai pengamalan daripada perintah Allah Swt berfirman dalam Q.S. al-Alaq (96) : 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلْقِمْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²³

Taman pendidikan Alqur'an (TPA) merupakan alternatif dalam membentuk kepribadian anak. Anak-anak yang dahulu masih sedikit mendapatkan pengetahuan tentang agamanya sendiri, yaitu agama Islam. Maka di Taman pendidikan Alqur'an (TPA) mereka akan mendapatkannya setiap hari, dimana setiap hari di Taman Pendidikan AlQur'an akan diajarkan dengan ajaran agama Islam yang lebih matang. Allah Swt memerintahkan kepada setiap muslim untuk mendidik, menjaga dan memelihara anak-anak mereka dengan baik. Allah Swt berfirman dalam Q.S. At-Tahrim (66): 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 1403.

terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan).²⁴

Orang tua wajib memberikan pendidikan yang baik terutama pendidikan Islam sejak dini agar kelak mereka tidak hanya bisa membaca Alqur'an tetapi juga menjadi anak saleh dan salehah, serta menaati perintah-perintah Allah dan menjauhi larangannya. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) cakupannya sangat luas, karena selain bertugas memberikan pengetahuan kepada anak, juga dituntut mampu memberikan bimbingan dan mengarahkan mereka agar menjadi anak yang cerdas, berkepribadian, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Kepribadian Anak

1. Pengertian Kepribadian Anak

Dalam bahasa Indonesia kata “Kepribadian” berasal dari kata “Pribadi” yang berarti manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri). Kemudian kata “Pribadi” mendapat imbuhan *ke-an* sehingga menjadi kata “Kepribadian”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Kepribadian” mengandung arti sifat hakiki yang tercermin pada sikap atau bangsa yang membedakan diri orang atau bangsa lain.²⁵

²⁴Ibid., 1273-1274.

²⁵Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 895.

Kepribadian (Personality) berasal dari bahasa Yunani yang berarti topeng, tetapi juga berasal dari kata Personare yang berarti pemain sandiwara, yaitu pemain yang memakai topeng.²⁶Tujuan pemakaian topeng ini selain untuk menyembunyikan identitasnya, juga untuk keluasannya dalam memerankan sosok pribadinya.²⁷

Pada dasarnya Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap kepribadian anak seperti firman Allah dalam Q.S. al-Kahfi (18): 46.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَحَيْرٌ أَمَلًا

Terjemahnya:

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.²⁸

Zuhairini menjelaskan bahwa kepribadian adalah hasil dari suatu proses kehidupan yang dijalani seseorang. Oleh karena proses yang dialami tiap orang itu berbeda-beda, maka kepribadian tiap individupun berbeda-beda. Tidak ada kepribadian yang sama antara dua orang individu, meskipun saudara kembar yang berasal dari satu sel telur sekalipun.²⁹

Aziz Mustofa menyatakan bahwa kepribadian anak secara total bisa diartikan sebagai kesan menyeluruh tentang dirinya yang terlihat dalam sikap dan

²⁶Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 106

²⁷Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 17.

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 640-641.

²⁹Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 187.

prilaku kehidupan sehari-hari. Kesan menyeluruh dimaksudkan sebagai keseluruhan sikap mental dan moral anak yang terakumulasi didalam hasil interaksinya dengan sesama dan merupakan hasil reaksi terhadap pengalaman lingkungannya.³⁰

Menurut Zakiah Daradjat anak adalah pribadi yang unik yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang.³¹ Mendidik anak adalah membimbing pertumbuhan kepribadian anak agar mereka tumbuh menjadi anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia. Mendidik anak sesuai dengan ajaran agama Islam, akan sangat menentukan tumbuh kembangnya anak menjadi manusia yang berkepribadian muslim.

Bagi umat Islam, agama merupakan dasar utama dalam mendidik anak-anaknya melalui sarana-sarana pendidikan. Karena dengan menanamkan nilai-nilai agama akan sangat membantu terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa. Dengan demikian pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.³²

³⁰Aziz Mustofa, *Untaian Mutiara Buat Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), 87.

³¹Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 268.

³²Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 152.

2. Bentuk-bentuk Kepribadian Anak

Menurut Paul Gunadi sebagaimana yang dikutip oleh Sjarkawi bahwa pada umumnya terdapat lima penggolongan tipe kepribadian yang sering dikenal dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

1. Tipe Sanguinisis

Sanguinisis mempunyai ciri-ciri antara lain memiliki banyak kekuatan, bersemangat, mempunyai gairah hidup, dapat membuat lingkungannya gembira dan senang. Akan tetapi tipe ini juga memiliki kelemahan antara lain bertindak sesuai dengan emosinya atau keinginannya. Orang dengan tipe ini mudah dipengaruhi oleh lingkungan dan penguasaan diri lemah. Orang dengan tipe sanguinisis perlu meningkatkan perkembangan moral kognitifnya sehingga dalam berkomunikasi dengan orang lain lebih menggunakan pikiran daripada emosinya.

2. Tipe Phlegmatis

Tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain cenderung tenang, gejala emosinya tidak nampak, sehingga naik turun emosinya tidak terlihat dengan jelas. Kelemahan dari tipe ini adalah kecenderungan untuk mengambil mudahnya dan tidak mau susah, sehingga tidak mau berkorban demi orang lain dan cenderung egois. Oleh karena itu perlu mendapatkan bimbingan yang mengarahkan pada meningkatnya pertimbangan moralnya guna meningkatkan rasa kasih sayang sehingga menjadi orang lebih bermurah hati.

3. Tipe Melankolis

Tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain terobsesi dengan karyanya yang paling bagus atau sempurna, mengerti estetika keindahan hidup, perasaannya

sangat kuat dan sangat sensitif. Kelemahan tipe ini yaitu sangat mudah dikuasai oleh perasaan. Perasaan yang cenderung mendasari hidupnya adalah perasaan murung sehingga orang tipe ini tidak mudah terangkat, senang atau tertawa terbahak-bahak. Tipe ini perlu meningkatkan moral kognitifnya dalam mengatasi perasaan yang kuat dan sensitifnya, sehingga kekuatan emosinya dapat seimbang dengan perkembangan moral kognitifnya.

4. Tipe Kholeris

Tipe ini memiliki ciri-ciri cenderung berorientasi pada pekerjaan dan tugas dengan setia dan bertanggung jawab, dan memiliki disiplin kerja yang tinggi. Kelemahan tipe ini adalah kurang peka terhadap perasaan orang lain serta kurang bersimpati atas penderitaan orang lain, sehingga orang dengan tipe ini perlu meningkatkan kepekaan sosialnya.

5. Tipe Asertif

Tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain mampu menyatukan pendapat, ide dan gagasan secara tegas, kritis dan perasaannya halus sehingga tidak menyakiti perasaan orang lain. Tipe asertif merupakan tipe ideal maka jarang ditemukan kelemahannya.³³

Bentuk tipologi kepribadian dalam Islam yaitu:

1. Tipologi Kepribadian Ammarah

Kepribadian ammarah adalah kepribadian yang cenderung melakukan perbuatan-perbuatan rendah sesuai dengan naluri primitivnya. Bentuk-bentuk tipologi kepribadian ammarah antara lain syirik, kufur, riya, sihir, membangga-

³³Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 11.

banggakan kekayaan, mengikuti hawa nafsu, sombong, boros, memakan riba, pelit, buruk sangka, rakus, sumpah palsu, menuduh zina, bunuh diri dan adu domba.

2. Tipologi kepribadian Lawwamah

Kepribadian lawwamah adalah kepribadian yang mencela perbuatan buruknya setelah memperoleh cahaya kalbu. Bentuk-bentuk kepribadian lawwamah sulit ditentukan, karena kepribadian lawwamah merupakan perpaduan antara kepribadian ammarah dan kepribadian muthmainnah yang bernilai netral. Maksud netral disini adalah tidak memiliki nilai buruk atau nilai baik, tetapi dengan gesekan motivasi, netralitas suatu tingkah laku itu akan menjadi baik atau akan menjadi buruk, tergantung pada kekuatan daya yang mempengaruhi.

3. Tipologi Kepribadian Muthmainnah

Kepribadian muthmainnah adalah kepribadian yang tenang setelah diberi kesempurnaan nur kalbu, sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat tercela dan tumbuh sifat-sifat yang baik.³⁴

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian

Menurut Ali Syari'ti seperti yang dikutip oleh Abd Haris dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam*, mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembentukan kepribadian anak yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor ibu yang memberi struktur dan dimensi keruhanian penuh dengan kasih sayang dan kelembutan.
- b. Faktor ayah yang memberikan dimensi kekuatan dan harga diri.

³⁴Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 176.

- c. Faktor sekolah yang membantu terbentuknya sifat lahiriah.
- d. Faktor masyarakat dan lingkungan yang memberikan lingkungan empiris.
- e. Faktor kebudayaan umum dan masyarakat yang memberikan corak pada kehidupan.³⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan kepribadian anak yang dimaksud adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk, membimbing dan mengarahkan manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam (dilandasi keimanan, dihiasi akhlak yang mulia dan mampu merealisasikan keimanan tersebut dalam bentuk amal sholeh).

C. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja, tetapi mencakup pula yang nonformal.³⁶

Menurut Istilah adalah suatu proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai dalam rangka pembentukan kepribadian muslim melalui upaya tarbiyah, ta'lim dan ta'dieb kepada peserta didik dalam segala aspeknya.³⁷

³⁵Abd. Haris dan Kivah Aha Putra, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2012), 100.

³⁶Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 149.

³⁷Arifuddin M. Arif, *Cara Cepat Memahami Konsep Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*, (Cet. I; Sulawesi Tengah: EnDeCe Press, 2014), 11.

Menurut Ahmad Tafsir; sebagaimana yang dikutip oleh Arifuddin M. Arif, bahwa mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³⁸

Pendidikan Islam tidak mungkin terlepas dari pengajaran agama. Jika penanam jiwa tidak mungkin dilakukan oleh orang tua di rumah, maka harus dilakukan dengan bimbingan seorang guru karena bagaimanapun pendidikan Islam memiliki peran penting untuk membina mental dan akhlak anak-anak, maka pendidikan Islam di keluarga dapat dilanjutkan oleh guru dan masyarakat.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Dasar pelaksanaan pendidikan Islam Allah Swt berfirman dalam Q.S. Asy-Syura, (42): 52.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا أَلَكْتُبُ وَلَا الْإِيمَانُ
وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ ۗ مَنْ نَّشَاءُ ۗ مِنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ

Terjemahnya:

Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Alqur'an) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Alqur'an) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Alqur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.³⁹

Menurut Ibnu Khaldun sebagaimana yang dikutip oleh Arifuddin M. Arif, merumuskan tujuan pendidikan Islam yaitu:

³⁸Ibid., 12.

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 1089.

1. Tujuan yang berorientasi ukhrowi yaitu membentuk seseorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah Swt.
2. Tujuan yang berorientasi duniawi yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain.⁴⁰

Selain itu, tujuan pendidikan Islam juga dalam rangka menjadikan manusia agar dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi. Tujuan ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah (2): 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ



Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁴¹

Pendidikan Islam juga bertujuan menjadikan manusia sebagai hamba Allah Swt.⁴² yang ciri-cirinya sebagaimana dijelaskan Allah berfirman dalam Q.S. al-Furqan (25): 63-68.

⁴⁰M. Arif, *Cara Cepat Memahami Konsep*, 16.

⁴¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 11.

⁴²Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 61.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ
 قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٤﴾ وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا ﴿٦٥﴾ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ
 رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿٦٦﴾ إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا
 وَمُقَامًا ﴿٦٧﴾ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا
 ﴿٦٨﴾ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا
 بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ ﴿٦٩﴾ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا ﴿٧٠﴾

Terjemahnya:

Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. 64. dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka. 65. dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, jauhkan azab Jahannam dari Kami, Sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal". 66. Sesungguhnya Jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman. 67. dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. 68. dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya Dia mendapat (pembalasan) dosa(nya).⁴³

Dari uraian-uraian di atas penulis berkesimpulan, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah perubahan yang ingin diusahakan oleh proses pendidikan, baik tingkah laku individu maupun kehidupan masyarakat. Jelaslah bahwa sesungguhnya tujuan pendidikan Islam identik dengan tujuan hidup seorang muslim, yaitu manusia yang selalu beribadah setiap gerak hidupnya. Selain itu tujuan pendidikan Islam adalah menghasilkan manusia muslim yang mempunyai

⁴³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 800-801.

kepribadian sempurna dengan pola taqwa yang berarti bahwa pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna baik untuk dirinya maupun masyarakat, serta senang dan gemar mengamalkan ajaran agama Islam dalam hubungan dengan pencipta, manusia sesamanya dengan lingkungan dan dengan dirinya sendiri agar tercapai kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

3. Prinsip Pendidikan Islam

- a. Prinsip pendidikan Islam merupakan implikasi dari karakteristik manusia menurut Islam; Fitrah, kesatuan roh dan jasad, kebebasan berkehendak dan berkemauan.
- b. Prinsip pendidikan integral dan terpadu; implikasi dalam pendidikan bahwa bahwa dalam pendidikan tidak dibenarkan adanya dikotomi dalam semua aspek kehidupan. Harus dipahami sebagai a total way of life yang dapat mengatur berbagai aspek kehidupan manusia.
- c. Prinsip keseimbangan; meliputi keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi, keseimbangan antara jasmani dan rohani, keseimbangan antar individu dan masyarakat.
- d. Prinsip pendidikan yang universal; adalah pandangan yang menyeluruh pada seluruh aspek kehidupan manusia. Agama Islam yang menjadi dasar pendidikan Islam itu bersifat menyeluruh terhadap wujud, alam jagat, dan hidup.

- e. Prinsip dinamis, yaitu tidak statis dalam tujuan, kurikulum, media, dan sebagainya, tetapi ia selalu membaharui diri dan berkembang.⁴⁴

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas bahwa prinsip pendidikan Islam mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian seorang muslim yang seutuhnya, mengarahkan dan mengembangkan fitrah yang ada pada dirinya agar dapat menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi, dapat mengelolah, mengatur dan memanfaatkan alam semesta sehingga dengan pendidikan, manusia dapat mempunyai bekal dan masa depan yang cerah.

Pembentukan kepribadian dilakukan secara berangsur-angsur, membutuhkan sebuah proses. Hal ini dikarenakan merupakan pembentukan kepribadian yang menyeluruh, terarah dan berimbang. Pembentukan ini ditujukan pada nilai-nilai ke-islaman sebagai upaya untuk menjadikan kemampuan diri sebagai pengabdian Allah yang setia.

Dalam pembentukan kepribadian anak sebagai individu dalam pendidikan Islam, pembentukan diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) yaitu dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya melalui bimbingan dan pembiasaan berfikir, bersikap dan bertindak laku menurut norma-norma Islam. Faktor lingkungan dilakukan dengan cara mempengaruhi individu dengan menggunakan usaha membentuk kondisi yang mencerminkan pola kehidupan yang sejalan dengan norma Islam, seperti teladan yang baik dan lingkungan yang serasi.

⁴⁴M. Arif, *Cara Cepat Memahami Konsep*, 18.

Jadi, pembentukan kepribadian anak dalam pendidikan Islam pada dasarnya adalah upaya untuk mengubah sikap ke arah kecenderungan terhadap nilai-nilai ke-Islaman. Perubahan sikap ini tidak terjadi secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti.

Metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “Lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.⁴⁵

Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, akan dianalisis kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong, “metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi II (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka”.⁴⁶

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan di lapangan.
2. Bersifat langsung antara penelitian dengan responden.
3. Lebih peka dan lebih menyesuaikan diri.⁴⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Yang menjadi dasar pertimbangan penulis memilih Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu sebagai lokasi penelitian adalah karena keingintahuan penulis terhadap bagaimana peran guru Taman pendidikan Alqur'an (TPA) terhadap pembentukan kepribadian anak melalui Pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu dan Bagaimana jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Lokasi peneliti dianggap tepat juga memberikan nuansa bagi peneliti dalam menambah pengalaman peneliti.

⁴⁶Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁴⁷Ibid., 6.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting guna mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai instrument utama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Margono :

Bahwa manusia merupakan alat utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data.⁴⁸

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi ini. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan atau observasi langsung di lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁹

Kata-kata dan tindakan tenaga pengajar (guru) yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman alat-alat elektronik dan

⁴⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: RinekaCipta, 2000), 28.

⁴⁹Moleong, *Metodologi*, 237.

pengambilan foto. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Manakah diantara ketiga yang dominan, jelaskan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan dari satu situasi kesituasi lainnya. Adapun data dalam penelitian dan penulisan skripsi ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Burhan Bungin data Primer adalah Data yang diperoleh atau diambil dari sumber data pertama di lapangan.⁵⁰Sumber data primer yaitu guru dan anak-anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

2. Data Sekunder

Menurut Amirul Hadiharyono, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua di lapangan.⁵¹Sumber data sekunder berupa literatur dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁵⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. I; Surabaya: Erlangga, 2001), 128.

⁵¹Amirulhadi Harayono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung,: Pustaka Setia, 1998), 142.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik obeservasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistmatis gejala-gejala yang diselidiki.⁵²

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek dan mengenai peran guru Taman pendidikan Alqur'an (TPA) terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli yang dibarengi dengan aktifitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan.

2. Interview

Wawancara (*Interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, jawaban-jawaban atau informasi dicatat atau direkam dengan memakai alat perekam. Menurut Lexy J. Maleong “wawancara yaitu cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data”.⁵³

⁵²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 70.

⁵³Ibid., 165.

Dengan demikian maka wawancara yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian adalah dengan melaksanakan kegiatan wawancara langsung terhadap sumber data. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Amirul Hadi Haryono, mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁴

Dengan demikian maka bisa dikatakan bahwa dokumentasi yang bisa didapatkan melalui suatu bahan yang tertulis yang dapat membantu dalam proses penelitian.

Data yang telah penulis kumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik atau metode kualitatif, yaitu sejumlah data yang terkumpul diolah dan dirumuskan secara deskriptif yang dinyatakan dengan formulasi kalimat non statistik.

⁵⁴Haryono, *Metodologi*,10.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik. Karena penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, maka cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Secara etimologi reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Reduksi onismeteori atau prosedur menyederhanakan gejala, data dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Dikaitkan dengan penelitian reduksi berarti menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.⁵⁵ Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikans ebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatant ertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif.⁵⁶

Reduksi data ditetapkan pada hasil wawancara dengan mereduksi kata-kata yang dianggap oleh penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti gurauan informan dan sejenisnya.

2. Penyajian data

⁵⁵Dapertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet, II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1001.

⁵⁶Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, Analisis dan Kualitatif. Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisa atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didedan dari pengujian data.⁵⁷

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar akurat. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman mengemukakan bahwa:

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data seorang penulis menganalisis kualitatif melalui mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, yang memungkinkan sebagai akibat dari preposisi.⁵⁸

⁵⁷Ibid., 17.

⁵⁸Ibid., 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:⁵⁹

- a. Ketekunan pengamatan, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan dengan serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian di fokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci tersebut dapat dilakukan.
- b. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.⁶⁰

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 135.

⁶⁰Ibid., 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sejarah Singkat Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam, peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam kemudian peneliti juga mendapatkan beberapa keterangan dalam hal Peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan bahwasanya menurut penulis kegiatan yang ada di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu sebelum anak-anak belajar iqra' dan tadarrus guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu terlebih dahulu Mengajarkan anak-anak tentang pendidikan Islam contohnya membina anak-anak melakukan shalat yang baik dan benar sudah diterapkan Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam karena anak-anak selalu dilatih oleh guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam melalui pembiasaan supaya anak-anak memiliki akhlak yang baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa betapa pentingnya arti bimbingan dan nasihat untuk pembiasaan peserta didik dalam melaksanakan ibadah shalat yang baik dan benar. Guru memberikan arahan dan bimbingan dalam memahami arti substansial Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan ibadah.

Guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam mengajarkan anak-anak tadarrus Alqur'an karena Alqur'an merupakan kitab suci kaum muslim yang diturunkan langsung kepada Rasulullah saw oleh Allah swt. melalui malaikat Jibril as yang memiliki landasan hukum Islam dan pedoman hidup bagi seluruh manusia. Alqur'an merupakan kitab yang sangat istimewa yang mana bagi yang membacanya merupakan ibadah yang sangat mulia dan mempunyai keutamaan.

Sudah tidak diragukan lagi bahwa membaca Alqur'an merupakan satu bentuk ibadah yang sangat besar pahalanya. Keutamaan Alqur'an yang terbesar bahwa ia merupakan kalam Allah swt. Alqur'an adalah kitab yang diturunkan dengan penuh berkah. Alqur'an memberikan petunjuk kepada manusia untuk ke jalan yang benar.

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu dengan adanya tadarus Alqur'an maka peserta didik akan dilatih agar terbiasa membaca Alqur'an. Kegiatan Tadarus Alqur'an merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari senin sampai jum'at.

Pengamatan yang dilakukan penulis di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu, penulis

menilai bahwa kegiatan tadarrus Alqur'an memang sudah diterapkan pada setiap hari senin sampai jum'at supaya anak-anak terbiasa membaca Alqur'an.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan bahwasanya menurut penulis Guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu sebelum anak-anak belajar iqra' dan tadarrus terlebih dahulu Mengajarkan anak-anak tentang pendidikan Islam yaitu membina anak-anak praktek shalat, wudhu dan adzan pada setiap hari sabtu, membina anak selalu aktif berpuasa dibulan ramadhan, membina anak untuk selalu patuh dan berbakti pada orang tua, membina anak-anak untuk berdo'a jika akan melakukan suatu pekerjaan dan selalu mengucapkan salam, membina anak-anak membaca dan menulis huruf-huruf Alqur'an, memberikan motifasi atau dorongan kepada anak dan selalu memperhatikan perkembangan anak. Guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu, selalu mengajarkan anak-anak nilai-nilai Pendidikan Islam pada setiap hari senin sampai jum'at dan membina anak-anak praktek shalat, wudhu dan adzan pada setiap hari sabtu agar anak-anak dapat terbiasa melakukan sesuatu yang baik dan memiliki kepribadian yang baik.

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu berada di lingkungan penduduk, kondisi lingkungan sangat baik, dimana proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan masyarakat ada yang di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu sangat mendukung adanya Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an

karena dengan adanya Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an anak-anak bisa belajar tentang Pendidikan Islam.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sejarah Singkat Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam berdiri pada tanggal 24 Desember 2015 bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw yang di resmikan oleh Bapak Kelurahan Baiya, yaitu Bapak Arifuddin Tahawila S.Sos dan wisuda Angkatan I Anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam.⁶¹

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam awalnya di rintis oleh salah satu jamaah Masjid Nurussalam, yang bernama H. Mahmud Lakanda, yang selanjutnya ditetapkan sebagai imam tetap di Masjid Nurussalam tersebut. Seiring dengan bertambahnya anak-anak jamaah yang sebagian dari mereka belum bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar, disamping itu pula sebagian dari pegawai syara' dari Masjid tersebut belum fasih dalam melafalkan bacaan disebabkan karena mereka kurang memahami makna pelajaran tajwid. Wadah bagi para jamaah yang lain untuk menambah pengetahuan tentang perlunya memahami bacaan tajwid.

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu mulai di lirik masyarakat di Kelurahan Baiya. Mereka memasukkan anak-anaknya di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an karena merasa tertarik, disebabkan selain anaknya diajarkan membaca Alquran, juga di ajarkan praktek ibadah, doa, adab harian dan nilai-nilai pendidikan Islam.

⁶¹H. Mahmud Lakanda, Guru TPPA Nurussalam, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Belajar, Tgl 16 Juli 2018.

Proses Pembelajaran Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu tidak akan berjalan efektif dan efisien tanpa kehadiran pembina atau pengajar. Dalam proses pembelajaran, pembina/pengajar merupakan motivator, fasilitator, dan dinamisator, yang sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran.

2. Visi dan misi Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya kecamatan Tawaeli Kota Palu mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi TPPA Nurussalam:

Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia yang berlandaskan Alqur'an sesuai dengan motto dari iqra sampai lancar membaca, dan bisa menghafal Alqur'an.

b. Misi TPPA Nurussalam:

Mewujudkan peserta didik dapat membaca Alqur'an dengan fasih sesuai dengan tuntunan tajwid, sebagai bekal pada Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

3. Keadaan lingkungan Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an berada di lingkungan penduduk, kondisi lingkungan sangat baik, dimana proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang.

4. Keadaan guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari guru. Ini merupakan realita sejak pendidikan bermula, karena guru adalah suatu komponen penting dalam pendidikan. Keberhasilan program pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengakomodir kemampuan yang ada dalam diri anak-anak. Guru yang bertugas mengkomunikasikan sesuatu yang menyangkut pengetahuan kepada anak-anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu sangat menentukan terhadap keberhasilan dari belajar secara tuntas.

Salah satu faktor keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan adalah tingkat kemampuan pengajar. Oleh sebab itu, kemampuan dan keterampilan seorang guru dalam mendidik, membimbing, mengayomi, serta mentransfer ilmu pengetahuan kepada Peserta didik sangat penting menentukan terhadap maju dan mundurnya suatu lembaga pendidikan . Guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan, jika guru mempunyai potensi dalam hal mendidik yang dapat mendorong keberhasilan program pembelajaran di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam. Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam memiliki 2 orang pengajar, yaitu H. Mahmud Lakanda dan Hj. Andi Rasma H. Timbang.

5. Keadaan anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam

Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam anak-anak merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya anak maka tidak terlaksana proses pembelajaran, juga merupakan tanggung jawab guru Taman Pendidikan Alqur'an untuk mendidik dan membina mereka agar menjadi anak yang mempunyai pengetahuan yang tinggi terutama dalam bidang agama. anak yang mengikuti Taman Pendidikan dan pengajian Alqur'an diharapkan bisa berkembang menjadi seorang yang mempunyai budi pekerti yang baik, serta beriman dan berakhlak mulia. Sehingga berguna bagi bangsa dan agama. Adapun jumlah keseluruhan anak-anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam adalah 35 orang. Setiap tahun tepat pada peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw selalu diadakan wisuda yang sudah khatam sesuai dengan angkatan dan setiap ada kegiatan di tingkat kelurahan, baik lomba adzan maupun hafalan surat-surat pendek dan menghafal do'a-do'a sehari-hari, Taman Pendidikan dan pengajian Alqur'an Nurussalam selalu ikut serta dalam perlombaan.⁶²

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan bahwasanya menurut penulis Pembinaan yang dilakukan Guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu tidak lepas dari tujuan utamanya, yaitu selalu mengajarkan anak-anak bacaan Alquran dengan baik dan benar, adzan, hafalan surat-surat pendek dan menghafal do'a-do'a sehari-hari, juga berusaha membentuk generasi qurani yang berakhlak mulia. Setiap anak-anak yang telah belajar dan dibina di Taman Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an diharapkan mengalami perubahan kepada akhlak yang baik.

⁶²H. Mahmud Lakanda, Guru TPPA Nurussalam, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Belajar, Tgl 17 Juli 2018.

Tabel 1**Keadaan Jumlah Anak TPPA Nurussalam**

No	Nama	TTL	Bulan dan Tahun Masuk TPPA	Alamat
1	Moh. Zaid Akbar	Baiya, 16-01-2007	Januari 2017	Baiya
2	Moh Addar Qudhi	Baiya, 10-05-2007	Januari 2017	Baiya
3	Gina Dwi Rahayu	Baiya, 25-09-2007	Januari 2017	Baiya
4	Andika F. Ramadhan	Baiya, 20-05-2007	Januari 2017	Baiya
5	Moh. Farhan	Palu, 14-11-2007	Januari 2017	Baiya
6	Azizah Zahra	Palu, 02-06-2008	April 2017	Baiya
7	Akmal Dirmansyah	Bungi,07-12-2008	Mei 2017	Baiya
8	Najwa Shihab	Baiya, 05-11-2008	Mei 2017	Baiya
9	Nur Khusnul K	Palu, 09-06-2008	Mei 2017	Baiya
10	Salsabila	Baiya, 11-07-2007	Mei 2017	Baiya
11	Akmal Akil	Palu, 11-09-2007	Juni 2017	Baiya
12	Aqifah Azza Zahra	Baiya, 05-08-2007	Juni 2017	Baiya
13	Muh. Rafli	Baiya, 09-03-2008	Juni 2017	Baiya
14	Nabilah Mutmainnah	Palu, 10-07-2008	Juni 2017	Baiya
15	Nur Milayana	Baiya, 12-08-2010	Juli 2017	Baiya
16	Nova Riyanti H	Palu, 15-06-2008	Juli 2017	Baiya
17	Dimas Adyiksa	Palu, 20-11-2009	Januari 2018	Baiya
18	Bramantio Razak	Palu, 05-08-2009	Januari 2018	Baiya
19	Nuzul Zalwa	Baiya, 09-08-2010	Januari 2018	Baiya
20	Dhea Revi Artikasari	Palu, 10-11-2010	Januari 2018	Baiya
21	Setriani Flangiten	Baiya, 07-12-2010	Januari 2018	Baiya
22	Fadilah Sitti M	Palu, 11-11-2010	Januari 2018	Baiya
23	Egi Tirta	Baiya, 10-09-2011	Januari 2018	Baiya
24	Jesika Anastasya	Palu, 08-09-2011	Januari 2018	Baiya
25	Asmy Randa	Baiya, 10-11-2011	Maret 2018	Baiya
26	Raisyah Azahra	Palu, 12-11-2011	Maret 2018	Baiya
27	Nur Afifah	Baiya, 13-01-2012	Maret 2018	Baiya
28	Ariesta Nagaya	Palu, 10-03-2012	Maret 2018	Baiya
29	Moh. Darta Bakti	Palu, 11-03-2012	Maret 2018	Baiya
30	Moh. Syahputra	Baiya, 15-09-2012	Maret 2018	Baiya
31	Ray Zyland Al	Palu, 20-08-2012	Maret 2018	Baiya
32	Dinda Aisyah	Baiya, 25-08-2012	April 2018	Baiya
33	Yusitah Dewi R	Palu, 20-08-2012	April 2018	Baiya
34	Fabil Al Rizky	Palu, 21-08-2012	April 2018	Baiya
35	Sastra Wijaya	Baiya, 20-08-2012	April 2018	Baiya

Tabel 2**Jadwal Pembelajaran TPPA Nurussalam**

Materi Pembelajaran	Waktu Pembelajaran	Hari Pembelajaran
Pendidikan Islam	14.00 s/d 14.30	Senin sampai Jum'at
Iqra' Dasar	14.30 s/d 15.30	Senin sampai Jum'at
Tadarrus	15.30 s/d 16.30	Senin sampai Jum'at
Praktek	15.30 s/d 17.00	Sabtu

6. Keadaan sarana dan prasarana Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Sarana dan Prasarana yang baik dan memadai yang ditata dengan teratur akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi segenap warga Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam. Sarana adalah alat-alat belajar yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam adalah ruangan tempat belajar atau tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk mendukung proses pembelajaran yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai kelengkapan fasilitasnya karena dengan begitu proses pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam yaitu:

Tabel 3**Keadaan Sarana dan Prasarana TPPA Nurussalam**

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi Barang
1	Masjid	1	Baik
2	Gedung	1	Baik
3	Ruang Belajar	1	Baik
4	Papan Tulis	1	Baik
5	Meja Anak	30	Baik
6	Media Wudhu	2	Baik
7	Media Huruf Hijaiyyah	2	Baik
8	Lemari Buku	1	Baik
9	Buku Iqra'	30	Baik
10	Alqur'an	30	Baik
11	Buku Tuntunan	30	Baik

B. Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam Di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kota Palu

Sebuah lembaga pendidikan dalam melaksanakan pendidikan tentunya memiliki berbagai macam usaha agar dapat tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut, baik secara khusus maupun secara umum. Begitu juga dengan Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yang melakukan berbagai usaha dalam pendidikan umumnya, khususnya dalam peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam.

Untuk lebih jelas tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh guru taman pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan

Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam dapat dilihat dari hasil pegamatan dan wawancara yang dilakukan penulis.

Pembinaan yang dilakukan guru Taman Pendidikan Alqur'an di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam tidak lepas dari tujuan utamanya, yaitu selalu mengajarkan bacaan Alquran dengan baik dan benar, juga berusaha membentuk generasi qurani yang berakhlak mulia.

Secara substansial terwujudnya peran guru taman pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam adalah ketika nilai-nilai keagamaan berupa nilai *rabbaniyah* dan *insaniyah* (ketuhanan dan kemanusiaan) tertanam dalam diri seseorang dan kemudian teraktualisasikan dalam sikap, perilaku dan kreasinya. Berdasarkan temuan penelitian, peran guru taman pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di lingkungan Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam yang diperoleh dari informasi guru Taman Pendidikan Alqur'an bahwa:

Peran guru taman pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam meliputi, membina anak-anak bagaimana cara melaksanakan sholat yang baik dan benar, membina anak-anak selalu aktif berpuasa dibulan ramadhan, membina anak untuk selalu patuh dan berbakti pada orang tua, membina anak-anak untuk berdo'a jika akan melakukan suatu pekerjaan dan selalu mengucapkan salam, membina anak-anak membaca dan menulis huruf-huruf Alqur'an, memberikan motifasi atau dorongan kepada anak dan selalu memperhatikan perkembangan anak.⁶³

⁶³H. Mahmud Lakanda, Guru TPA, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Belajar, Tgl 18 Juli 2018.

Berdasarkan pengamatan dan temuan wawancara di atas penulis peran guru taman pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di lingkungan Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam antara lain:

1. Membina anak-anak bagaimana cara melaksanakan shalat yang baik dan benar tujuan dari didirikannya Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an adalah salah satunya untuk membina anak dalam masalah sholat, yang mana anak-anak mulai dilatih untuk melaksanakan sholat dengan baik dan benar. Serta saat akan melaksanakan shalat secara rutin terutama pada saat anak berada di rumah, keberadaan guru Taman Pendidikan Alqur'an mempunyai peran yang cukup penting dalam membimbing anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam untuk melaksanakan shalat dan pribadi anak menjadi lebih baik dalam menjalankan shalat.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan bahwasanya menurut penulis, membina anak-anak bagaimana cara melaksanakan shalat yang baik dan benar, dilakukan di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam sudah dapat dikatakan bagus karena hampir seluruh anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam menjalankannya namun tidak dipungkiri ada juga beberapa anak tidak melakukan shalat berjama'ah, sekiranya melihat kondisi itu perlu dilakukan pembiasaan dan bimbingan yang rutin sehingga seluruh anak dengan sadar dan tanpa disuruh bisa melakukan salat berjama'ah di masjid.

2. Membina anak-anak selalu aktif berpuasa dibulan ramadhan selain dalam bidang shalat, anak juga dilatih untuk melaksanakan ibadah puasa terutama pada

bulan suci ramadhan secara aktif, dengan tujuan: selain melaksanakan ibadah, para anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam dapat melaksanakan bagaimana penderitaan orang-orang miskin yang kelaparan, sehingga dari pribadi anak tertanam rasa kasih sayang kepada sesama manusia, melatih untuk mengekang hawa nafsu, seperti nafsu haus dan lapar serta dapat menghindari perbuatan keji dan munkar.

3. Membina anak-anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam untuk selalu patuh dan berbakti pada orang tua melatih anak untuk menghormati dan selalu patuh kepada kedua orang tua, adanya pembinaan tersebut sangat membantu orang tua anak yang mana anak menjadi patuh dan suka membantu.

4. Membina anak-anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam untuk berdo'a jika akan melakukan suatu pekerjaan dan selalu mengucapkan salam kegiatan yang ada di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam salah satunya adalah membina anak menghafalkan berbagai macam doa-doa harian dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebelum anak-anak memulai kegiatannya, sebagai contoh jika hendak makan, tidur, mandi, berangkat sekolah dan sebagainya terlebih dahulu harus berdo'a. Setelah itu anak-anak juga dibimbing untuk mengucapkan salam terlebih dahulu jika mereka bertemu kedua orang tua, masuk atau keluar rumah dan jika bertemu dengan guru maupun teman-teman di jalan. Tujuan dari pembinaan ini selain membiasakan diri anak-anak untuk berdo'a dan mengucapkan salam, agar tidak bersikap sombong

jika bertemu dengan orang tua, guru maupun teman-teman mereka sewaktu bertemu.

5. Membina anak-anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam membaca dan menulis huruf-huruf Alqur'an. Pembinaan ini bertujuan menciptakan generasi saleh dan salehah yang pandai membaca Alqur'an serta menulis huruf-huruf Alqur'an dan menciptakan generasi yang mampu menelaah dan menjunjung tinggi setiap ajaran-ajaran Islam baik yang bersifat perintah maupun larangan sesuai dalam kitab suci Alqur'an.

6. Memberikan motivasi atau dorongan kepada anak-anak agar mempunyai semangat belajar mengaji di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam.

7. Selalu memperhatikan perkembangan anak, dalam artian guru Taman Pendidikan Alqur'an harus mengontrol atau memberi pengawasan bagi setiap anak-anak khususnya yang berkaitan dengan akhlaknya, agar anak-anak tidak terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan yang tidak baik dan bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam. Selain itu guru Taman Pendidikan Alqur'an hendaknya juga memberi contoh-contoh atau suri teladan yang baik kepada anak-anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an.

Adapun pembinaan yang diterapkan guru Taman Pendidikan Alqur'an sebagaimana penulis terima dari guru Taman Pendidikan Alqur'an di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an adalah: "Pembinaan dalam bidang ibadah, Pembinaan dalam bidang akhlak, Pembinaan dalam bidang akidah".⁶⁴

⁶⁴H. Mahmud Lakanda, Guru TPPA Nurussalam, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Belajar, Tgl 19 Juli 2018.

1. Pembinaan dalam bidang ibadah adalah dalam pembinaan bidang ibadah, lebih ditekankan pada pembinaan masalah shalat dan puasa, yang mana para guru Taman Pendidikan Alqur'an menanamkan arti pentingnya shalat dan puasa kepada anak-anak, agar anak-anak dapat menjalankan serta melatih dirinya untuk melaksanakan shalat setiap hari dan puasa dibulan ramadhan, sehingga anak-anak dapat memahami bahwa ibadah shalat maupun puasa merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban bukan suatu paksaan, dimana anak-anak akan merasa ikhlas dalam mengerjakannya. Disamping itu peran guru taman pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam, dalam masalah shalat dengan cara memberi contoh dihadapan para anak-anak, bagaimana shalat yang baik dan benar, setelah itu baru anak-anak diberikan waktu untuk praktek shalat secara berjamaah yang diimami salah satu anak-anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an, dengan masih diawasi dan dibimbing para guru taman pendidikan Alqur'an. Selain itu para guru taman pendidikan Alqur'an menanamkan pembiasaan untuk shalat berjamaah di masjid, misalnya shalat maghrib. Sedangkan tujuan dari pembinaan dibidang ibadah ini adalah untuk membiasakan anak-anak selalu shalat lima waktu dan menjalankan puasa pada bulan ramadhan, dengan demikian santri dan santriwati dapat diarahkan untuk selalu menjalankan perintah Allah, selain itu shalat merupakan cara berkomunikasi dengan Allah (selalu berdo'a dan jika mengharapkan sesuatu hanya kepada Allah) sehingga dapat terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.

2. Pembinaan dalam bidang akhlak adalah anak-anak diarahkan kepada berbagai macam kebaikan meliputi kebaikan terhadap dirinya seperti yang

menyangkut hal kebersihan diri, kerapian, kesehatan dan sebagainya. Selain itu para guru taman pendidikan Alqur'an juga memberikan pembinaan akhlak anak terhadap kedua orang tuanya (keluarga) dan dalam bermasyarakat (hidup bersosial). Peran guru taman pendidikan Alqur'an adalah dalam pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam berkaitan dengan tokoh-tokoh muslim seperti sahabat-sahabat rasulullah, dan para cendikiam muslim, dimana dalam cerita tersebut lebih ditekankan pada aspek akhlak mahmudahnya sehingga anak-anak akan mudah menyerap isi dari cerita dan poin-poin yang ditekankan. Dengan demikian diharapkan anak-anak akan dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk. Jadi tujuan dari pembentukan kepribadiain anak ini melalui pendidikan Islam agar anak-anak dapat membiasakan diri berbuat baik kepada keluarga, orang lain dan memiliki sikap sopan santun, taat beribadah, jujur, mandiri, pemaaf, ikhlas, penolong dan sebagainya.

3. Pembinaan dalam bidang akidah diarahkan anak-anak dengan cara pengenalan sifat-sifat Allah, pengenalan kitab serta menceritakan perjuangan rasulullah, dimana para guru Taman Pendidikan Alqur'an berusaha menjelaskan kepada anak-anak secara satu persatu sifat-sifat Allah, misalnya dalam bentuk lagu. sehingga akan lebih mudah bagi anak-anak untuk mengingatnya. Selain itu pengenalan kitab, usaha para guru Taman Pendidikan Alqur'an dengan cara menjelaskan kepada anak-anak tentang seluk beluk Alqur'an yaitu sebagai hukum tertinggi (pegangan hukum Islam) dan sekaligus sebagai penyempurna kitab-kitab sebelum Alqur'an dan sebagai kitab terakhir. Sedangkan para guru Taman Pendidikan Alqur'an dalam pengenalan rasulullah, dengan menceritakan

bagaimana kehidupan Rasulullah dalam menyiarkan agama Islam. Sedangkan tujuan dari pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam yaitu akidah tersebut, supaya anak-anak lebih merasakan kebesaran Allah dengan cara mengenal sifat-sifat Allah, mencontoh dari sifat-sifat Rasulullah dan meyakini bahwa Alqur'an kitab yang paling sempurna.

Sedangkan temuan wawancara penulis dengan anak Andika dengan adanya peran guru Taman Pendidikan Alqur'an dalam membentuk kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam sebagai berikut:

Dalam menyampaikan materi guru sangat sabar, mengajarkan kami huruf hijaiyyah, belajar ilmu tajwid, menghafal bacaan shalat, tata cara wudhu beserta media atau gambarnya, bagi yang belum bisa adzan diajarkan dan dilatih agar bisa adzan. Kemudian guru juga menyuruh kami membaca kembali materi yang sudah diajarkan, saya senang belajar di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam karena dapat memberikan perubahan yang positif pada diri saya.⁶⁵

Senada dengan wawancara penulis dengan Gina anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam yang menyatakan:

Kami di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam diajarkan panjang pendeknya bacaan Iqra maupun Alqur'an. Setiap ada perlombaan diadakan, kami selalu ikut serta baik itu lomba membaca Alqur'an atau tadarus, menghafal surat-surat pendek, menghafal doa sehari-hari maupun lomba adzan. Saya merasa bersyukur bisa belajar dan diajar oleh guru di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam, karena banyak perubahan yang saya dapatkan seperti dulunya belum bisa membaca dan mengenal huruf hijaiyyah sekarang saya sudah bisa membaca Alqur'an dan sudah tahu bacaan-bacaan dalam shalat.⁶⁶

⁶⁵Andika, Anak TPPA Nurussalam, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Belajar, Tgl 20 Juli 2018

⁶⁶Gina, Anak TPPA Nurussalam, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Belajar, Tgl 20 Juli 2018

Hal yang serupa juga dikatakan Farhan anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam yaitu sebagai berikut:

Di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam telah banyak memberikan saya manfaat dan perubahan yang positif, setiap hari pembelajaran kami selalu diajari dengan sabar oleh guru, apabila terjadi kesalahan saat kami belajar guru menegur dengan cara yang baik. Saya merasa senang karena akhirnya bisa belajar ilmu tajwid, tuntunan shalat, wudhu, surat-surat pendek, bacaan doa sehari-hari serta diajari adzan bagi anak laki-laki. Sebelum pelajaran dimulai kami terlebih dahulu berdoa bersama dan begitupun setelah pembelajaran selesai.⁶⁷

Dari ketiga informan di atas, memperlihatkan bahwa peran guru Taman Pendidikan Alqur'an Terhadap Pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam yaitu dilakukan dengan cara pembinaan dengan beberapa kegiatan seperti guru menegur anak apabila ada yang membuat keributan, memberi contoh akhlak mulia, menyapa dengan baik apabila bertemu dengan orang lain, memberi nasehat kepada anak yang memiliki akhlak yang tidak baik, serta mengontrol kegiatan anak selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari shalat asar berjama'ah hingga proses pengajian berakhir. Semua pembinaan dan pembiasaan itu dilakukan untuk melatih dan membiasakan agar bersikap dan berperilaku hormat, disiplin, jujur, adil, murah hati, dan berani.

⁶⁷ Farhan Anak TPPA Nurussalam, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Belajar, Tgl 20 Juli 2018

C. Jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang penulis lakukan, menunjukkan yang diperoleh dari informasi guru Taman Pendidikan Alqur'an bahwa jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu:

Jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu Anak-anak mengucapkan salam sebelum belajar dan setelah belajar, berdoa sebelum belajar dan setelah belajar, pembinaan akhlakul karimah, belajar membaca iqra, tadarrus Alqur'an, menghafal bacaan sholat, menghafal doa-doa sehari-hari, praktek wudhu, praktek adzan dan praktek sholat.⁶⁸

Dari temuan wawancara dan pengamatan yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan membentuk kepribadian anak dapat diterapkan melalui pembiasaan dengan membina anak-anak mengucapkan salam sebelum belajar dan setelah belajar, berdoa sebelum belajar dan setelah belajar, pembinaan akhlakul karimah, belajar membaca iqra, tadarrus Alqur'an, menghafal bacaan sholat, menghafal doa-doa sehari-hari, praktek wudhu, praktek adzan dan praktek sholat. Peran guru taman pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak tidaklah gampang, guru harus menjadi tauladan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk menjadikan pribadinya sesuai dengan syariat Islam sebagaimana yang diajarkan melalui pendidikan Islam.

⁶⁸Hj. Andi Rasma H. Timbang, Guru TPPA Nurussalam, "Wawancara" Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Ruang Tamu, Tgl 21 Juli 2018.

Melalui pendidikan Islam diharapkan dapat meningkatkan perkembangan moral kognitifnya sehingga dalam berkomunikasi dengan orang lain lebih menggunakan pikiran dari pada emosinya, meningkatkan rasa kasih sayang sehingga menjadi orang lebih bermurah hati dan meningkatkan kepekaan sosialnya.

Adapun buku-buku yang digunakan guru taman pendidikan dan pengajian Alqur'an nurussalam yaitu Ilmu Tajwid, Akhlakul Karimah, Tuntunan Shalat dan Wudhu, Iqra' dan Alqur'an. Guru TPA mengajarkan anak-anak membaca dan menulis Alqur'an dengan baik dan benar. Selain itu mereka juga dibina agar memiliki perilaku yang baik (akhlakul karimah). Adapun beberapa materi pembinaan akhlakul karimah para anak yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Allah swt

Alam ini mempunyai pencipta dan pemelihara yang diyakini adanya, yakni Allah swt. Dia yang wajib ditaati oleh segenap manusia atas segala rahmatnya. Maka manusia wajib mentaatinya dan berterimakasih atas segala pemberiannya. Materi yang diajarkan di TPA yang berkaitan dengan akhlak kepada Allah adalah shalat. Guru TPA mengajarkan untuk shalat tepat pada waktunya. Karena shalat adalah perintah Allah yang harus dipatuhi. Selain itu mereka juga mengajarkan untuk bersedekah, sebagai bukti rasa syukur atas nikmat yang telah Allah swt berikan, dengan adanya materi tersebut anak-anak akan memiliki akhlak kepada Allah swt.

2) Akhlak terhadap Rasulullah saw

Guru TPA mengajarkan anak-anak untuk bershalawat kepada nabi Muhammad saw. Hal tersebut sebagai bukti kecintaan terhadap Nabi saw. Selain itu mereka juga mengajarkan untuk meneladani sifat dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan meneladani beliau maka akan tercipta akhlakul karimah.

3) Akhlak terhadap orang tua

Orang tua sangat mengharapkan anaknya menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Sehingga mereka memasukan anaknya ke TPA agar mendapatkan pendidikan agama yang baik dan memiliki perilaku yang baik. Oleh karena itu, guru harus berusaha mendidik anak-anak agar menjadi orang yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Adapun cara yang dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah adalah dengan cara memberikan materi pembelajaran tentang akhlak terhadap orang tua. Dengan pemberian materi tersebut diharapkan anak-anak dapat mengetahui adab kepada orang tua dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Akhlak terhadap sesama

Penciptaan manusia sebagai makhluk sosial membuatnya selalu membutuhkan orang lain. Hidup bermasyarakat tentu bukan perkara yang mudah, hal ini merupakan perkara yang tidak boleh disepelekan. Menjaga akhlak dalam hidup bermasyarakat adalah hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan agar hubungan baik dengan orang lain selalu terjalin dengan harmonis sehingga

menciptakan rasa cinta, damai dan tentram dalam masyarakat. Untuk menjaga hubungan baik dengan sesama, guru TPA memberi pembinaan akhlakul karimah dengan cara menyampaikan pelajaran tentang akhlak terhadap sesama dan memberikan teladan yang baik kepada para anak-anak. Teladan tersebut berupa cara berperilaku dan bertutur kata yang baik.

5) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan adalah tempat tinggal semua makhluk hidup. Oleh karena itu lingkungan harus dijaga kebersihannya. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Sehingga makhluk yang tinggal di lingkungan tersebut dapat terhindar dari penyakit. Guru TPA membina akhlak anak-anak terhadap lingkungan dengan cara memberikan materi tentang akhlak terhadap lingkungan. Mereka menasihati anak-anak untuk tidak membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu anak-anak selalu membuang sampah pada tempatnya. Sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

Guru TPA memberi nasehat yang baik, supaya anak-anak selalu ingat bagaimana cara bertingkah laku/bersikap yang baik yang sesuai dengan akhlak Rasulullah saw. Apabila anak-anak membantah, guru harus membalas dengan teguran yang baik supaya anak-anak tahu bahwa membantah merupakan perilaku yang tidak baik. Hal ini merupakan salah satu contoh teladan yang baik sepanjang masa yang pernah dicontohkan Rasulullah Saw.

Guru TPA memberikan pembinaan kepada anak-anak untuk menghafalkan doa-doa harian. Seperti bacaan shalat, doa untuk kedua orang tua, doa makan, doa

tidur, dan lain sebagainya. Yang dilakukan dengan cara guru memberikan selembar kertas kepada anak-anak yang berisikan hafalan seperti doa dan bacaan shalat, anak-anak menghafal di rumah mereka masing-masing, anak-anak melaporkan hafalan bacaan tersebut kepada gurunya untuk dicek. Apabila anak-anak salah dalam melafalkan bacaannya maka akan diperbaiki oleh gurunya.

Adakalanya kompetisi diperlukan sebagai penyemangat untuk anak-anak. macam-macam kegiatan yang dilombakan seperti lomba adzan, praktek sholat dan hafalan surat pendek dan doa sehari-hari.

Guru memberikan pembinaan dengan cara menceritakan akhlak dan perilaku Nabi saw kepada para anak-anak. Banyak sekali hal yang perlu kita contoh dari kehidupan Rasulullah saw. Karena beliau memang diutus oleh Allah untuk memperbaiki budi pekerti dan akhlak manusia, Rasulullah senantiasa menunjukkan akhlak yang terpuji, sehingga beliau dapat menjadi teladan dalam kehidupan di dunia yang fana ini. Keteladanan Rasulullah saw ini sangat berpengaruh terhadap gaya hidup dan karakter para sahabatnya. Para sahabat yang merupakan kader dan anak-anak periode pertama beliau, tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang luar biasa dan dikemudian hari menjadi pemimpin-pemimpin umat dalam rangka meneruskan perjuangan dakwah Islam sepeninggal Rasulullah saw (khalifah) adalah merupakan kader terbaik umat dimasa lalu maupun yang diakan datang. Keteguhan dalam memegang prinsip kebenaran keadilan dan kejujuran tidak bisa disangsikan lagi. Sehingga para anak-anak dapat meneladani akhlak Rasulullah saw dan para sahabat. Serta kejujuran dan keadilan dalam menjadi seorang pemimpin.

Guru memberikan bimbingan agar para anak-anak menjadi generasi yang *qur'ani*. Berpola sikap dan berakhlak seperti dalam Alqur'an. Bukan hanya menghafal Alqur'an tetapi juga memahami arti, makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta mendakwahnya kepada orang lain. Guru TPA juga memberikan bimbingan membaca dan menulis huruf Arab dan mempraktekkan sehari-hari. Sehingga anak-anak menjadi bisa karena biasa mempraktekkannya dengan anak-anak yang lain.

Guru mengawasi anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung, supaya anak-anak terbiasa fokus dalam pembelajaran dengan memperhatikan anak-anak ketika proses pembelajaran berlangsung, anak-anak merasa selalu diawasi, sehingga anak-anak tidak membuat keributan. Guru TPA memperhatikan cara berkomunikasi anak-anak, baik dengan anak-anak maupun sesama temannya supaya berbicara dengan menggunakan bahasa-bahasa yang baik. Seorang guru tidak hanya memperhatikan anak-anak dari paham atau tidak pahamnya dalam pembelajaran. Tetapi seorang guru juga harus memperhatikan tata cara anak-anak berbicara, supaya anak-anak terbiasa bicara hal-hal yang baik-baik.

Guru senantiasa menegur anak-anak yang membuat kesalahan ataupun yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan di TPA. Contohnya tidak memakai pakaian yang sopan saat ke TPA dan lain-lain. Hal ini sengaja dilakukan oleh guru supaya anak-anak terbiasa disiplin, tidak hanya di TPA bahkan dimanapun mereka berada, agar senantiasa menjaga diri dari hal-hal yang dilarang, dalam proses pembelajaran guru TPA tidak menggunakan media tertentu yang cenderung lebih modern seperti infokus, dikarenakan tahap pembinaan

masih perlu kontak langsung dengan anak-anak, karena masih di tingkat TPA. Guru TPA sebelum memulai pembinaan akhlak terlebih dahulu memahami anak-anak yang dibinanya, mendengar uneg-uneg dari anak-anak, selanjutnya disampaikan apa yang ingin disampaikan dan mengarahkan mereka untuk berubah dan menjadi lebih baik.

Guru memberikan apresiasi kepada anak-anak ketika berhasil dan tercapai dalam pembelajaran, ini sangat baik dilakukan, supaya anak-anak lebih semangat dalam pembelajaran di hari berikutnya ataupun di rumahnya. Guru TPA memberikan motivasi kepada semua anak-anak agar tetap semangat dalam pembelajaran dan juga memberikan contoh bagaimana orang-orang terdahulu sukses dalam dunia pendidikan.

Uraian di atas merupakan hasil pengamatan observasi aktivitas guru dalam membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajar di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam Di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu membina anak-anak bagaimana cara melaksanakan sholat yang baik dan benar, membina anak selalu aktif berpuasa dibulan ramadhan, membina anak untuk selalu patuh dan berbakti pada orang tua, membina anak-anak untuk berdo'a jika akan melakukan suatu pekerjaan dan selalu mengucapkan salam, membina anak-anak membaca dan menulis huruf-huruf Alqur'an, memberikan motifasi atau dorongan kepada anak dan selalu memperhatikan perkembangan anak

2. Jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu Anak-anak mengucapkan salam sebelum belajar dan setelah belajar, berdo'a sebelum belajar dan setelah belajar, pembinaan akhlakul karimah, belajar membaca iqra, tadarrus Alqur'an, menghafal bacaan sholat, menghafal doa-doa sehari-hari, praktek wudhu, praktek adzan dan praktek sholat.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menyarankan, antara lain:

1. Guru Taman Pendidikan Alqur'an diharapkan dapat benar-benar berperan menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam membentuk kepribadian anak melalui pendidikan Islam sehingga anak-anak dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada anak-anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu diharapkan memiliki motivasi, khususnya kemauan untuk mengikuti nilai-nilai Pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Arifuddin M. *Cara Cepat Memahami Konsep Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*. Sulawesi Tengah: EnDeCe Press, 2014.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi II. Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. I; Surabaya: Erlangga, 2001.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Transliterasi Arab-Latin) Model Kana Kiri*. Semarang: CV. Asy-Syifa', 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet, II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Faturahman, H. A. M. dkk. *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat*. Jakarta : Departemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006.
- Hamiri, Yusuf. *Materi Pembelajaran PAI*. Palembang: IAIN Raden Fattah Press, 2008.
- Haris, Abd dan Kivah Aha Putra, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2012.

- Haryono, Amirul Hadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. I; Bandung,: Pustaka Setia, 1998.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Maleong Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, Analisis dan Kualitatif. Buku tentang metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 2005.
- Mujib, Abdul. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- _____. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Mustofa, Aziz. *Untaian Mutiara Buat Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Poerwodarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Roqib, Moh dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Sujanto, Agus. dkk. *Psikologi Kepribadian*, Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Shoimin, Aris. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2000.

Syarmuddin, Ahmad. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*. Palembang: LPTK BKPRMI Sumatera Selatan, 2006.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006.

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

_____. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

_____. dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu
2. Observasi keadaan guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu
3. Observasi keadaan anak/peserta didik Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu
5. Observasi peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu
6. Observasi Jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

PEDOMAN WAWANCARA

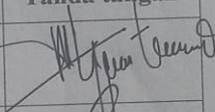
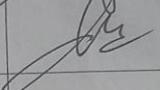
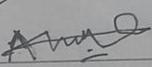
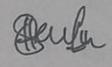
A. Guru Taman Pendidikan Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

1. Kapan berdirinya Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
2. Apa visi dan misi Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
3. Bagaimana keadaan guru-guru di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
4. Berapa jumlah seluruh anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
5. Bagaimana keadaan anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dan prasarana di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
7. Bagaimana peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
8. Bagaimana jenis-jenis kegiatan dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?

**B. Anak Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam
Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu**

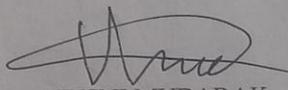
1. Bagaimana cara guru Taman Pendidikan Alqur'an dalam membentuk kepribadian anak melalui pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?
2. Bagaimana dampak pembentukan kepribadian anak ini melalui pendidikan Islam terhadap pribadi anda?
3. Apakah dengan adanya pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam, anda merasakan /melihat terjadinya perubahan positif terhadap teman-teman anda?
4. Apa saja jenis-jenis kegiatan yang anda ikuti dalam rangka membentuk kepribadian anak di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam?
5. Apakah dengan pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam tersebut memberikan manfaat/kerugian buat anda?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	H. Mahmud Lakanda	Guru TPPA	
2.	Hj. Andi Rasma H. Timbang	Guru TPPA	
3.	Andika	Anak TPPA	
4.	Gina	Anak TPPA	
5.	Farhan	Anak TPPA	

Baiya, 13 Agustus 2018

Penulis



HUSNI MUBARAK

NIM. 14.1.01.0171



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 441 /In.13/F.I/PP.00.9/ 07 /2018

Palu, 11 Juli 2018

Lampiran : -

H a l : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Guru TPA Nurussalam
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Husni Mubarak
NIM	: 14.1.01.0171
Tempat Tanggal Lahir	: Malanroe, 02 Mei 1992
Semester	: VIII
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Baiya Jln Tombu Lavale

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MELALUI PENDIDIKAN ISLAM DI TAMAN PENDIDIKAN DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN NURUSSALAM KELURAHAN BAIYA KECAMATAN TAWAELI".

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Dr. Gusnarib, M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di TPA Nurussalam.

Wassalam.

Dekan,

 Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag/
 NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



**TAMAN PENDIDIKAN DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN NURUSSALAM
KELURAHAN BAIYA KECAMATAN TAWAELI KOTA PALU**

Jalan: Vatamento Kel. Baiya Kec. Tawaeli Kota Palu

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 01/TPPA/11/08/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Mahmud Lakanda
Jabatan : Guru Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam

Menerangkan bahwa:

Nama : Husni Mubarak
Nim : 14.1.01.0171
Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Taman Pendidikan Alqur'an Terhadap Pembentukan Keperibadian Anak Melalui Pendidikan Islam di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu

Benar Mahasiswa (i) tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian/ Observasi di Taman Pendidikan dan Pengajian Alqur'an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu, guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Baiya, 11 Agustus 2018

Mengetahui,

Guru TPPA Nurussalam Kel. Baiya, Kec.
Tawaeli Kota Palu



H. Mahmud Lakanda
H. Mahmud Lakanda



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Husni Mubarak	NIM	: 141010171
TTL	: MALLANROE, 02-05-1992	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: BAIYA, JLN. TOMBU LAVALE	HP	: 085342574703
Judul			

Judul I
 PERAN GURU TPA BAGI PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MELALUI PENDIDIKAN ISLAM DI TAMAN PENDIDIKAN DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN "NURUSSALAM" KELURAHAN BAIYA KECAMATAN TAWAELI

Judul II
 PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BAIYA

Judul III
 PENERAPAN METODE PEMBIASAAN UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM (TAAT KEPADA ALLAH) PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BAIYA

Palu, 02 Februari 2018

Mahasiswa,

Husni Mubarak
 NIM. 141010171

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. Gusnarib, M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMDAN, M.Ag.
 NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 196903131997031003



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : HURNI MUBADAK
NIM : 14.1.01.0171
Jurusan/Prodi : PAI
Judul Skripsi : PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
TERHADAP PEMBENTUKAN KEPKIBADIAN ANAK
MELALUI PENDIDIKAN ISLAM DI TAMAN PENDIDIKAN
DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN KEL. BAYU, KEL. TAWAELI KOTA
PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

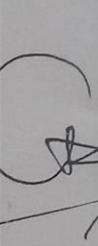
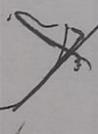


NAMA : HUSNI MUBARAK
NIM: 14.1.01.0171
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PEMBIMBING : I. Dr. H. KAMADUDIN, M. Ag.
II. Dr. GUSNAB, M. Pd.
ALAMAT : BAIYA
NO. HP : 085342574703

JUDUL SKRIPSI

PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN ALGUR'AN
TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MELALUI
PENDIDIKAN ISLAM DI TAMAN PENDIDIKAN DAN
PENGAJIAN ALGUR'AN KELURAHAN BAIYA
KELAMATAN TAWAELI KOTA PALU

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Rabu, 18/07 2018		Konsultasi Pedoman wawancara	
	Senin, 13/08 2018		Pembahasan Kelemp Sistem Kelemp	
	Selasa, 14/08 2018		Perbaikan penulisan	
	Kamis, 16/08 2018		Perbaikan penulisan	

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Syahric Lolael, S.Ag., MPd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
NIP : 196707172000031003
Pangkat/Golongan : Pembina N/a
Jabatan Akademik : Wacana 2
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. GUNATI, M.Pd
NIP : 1964070719832002
Pangkat/Golongan : II / 4. (Lektor)
Jabatan Akademik : Dosen (Ptk)
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa...

Nama : HUSNI MUBARAK
NIM : 1A.1.01.0171
Jurusan : PAI
Judul : PERAN GURU TPA TERKIN. OAP PEMBENTUKAN

KEPARIWISATAAN ANAK MELAWI PENDIDIKAN ISLAM DI TPPA KEL. BAYU, KEL. TAWABLI KOTA PALU

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

NIP. 196707172000031003

Palu, 16 Agustus 2018

Pembimbing II

NIP 1964. 70719832002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 792 /In.13/F.I/PP.00.9/7/2018 Palu, 4 Juli 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dr. Gusnarib, M.Pd (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Husni Mubarak
NIM : 14.1.01.0171
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK MELALUI PENDIDIKAN ISLAM DITAMAN PENDIDIKAN DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN NURUSSALAM KELURAHAN BAIYA KECAMATAN TAWAELI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 06 Juli 2018
Jam : 14.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam,



Sakir Lobud, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 /20**

Nama : HUMNI MUBADAY
 NIM : 19.1.01.0171
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI.3)
 Judul : PEPAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN
 KEPERIBADAAAN ANAK MELALUI PENDIDIKAN ILMU DI TAMAN PENDIDIKAN DAN
 RECREASI AL-QUR'AN KUR'ITILAH KELURAHAN BAYU KECAMATAN TAHAEI Kota Palu
 Tgl/Waktu Seminar : 06 Juli 2018

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	Hasnia	14.1.04.0001	VIII/PAI 1		
2	Nikma Nurrah	14.1.04.0007	VIII/PGMI 1		
3	Hardiansyah H	14.1.01.0014	VIII/PAI 1		
4	Susiyanti	14.1.01.0009	VIII/PAI 1		
5	Mahmud	14.1.03.0041	VIII/MP 1		
6	TUNITA	14.1.04.0009	VIII/PGMI.1		
7	SUKRIANTO	14.1.04.0113	XIII/PAI.1		
8	Bungari Babz	14.1.01.0088	VIII/PAI		
9	Siti Maryani	14.1.03.0053	VIII/MP 1		
10	M. Irfan	14.3.12.0092	VIII/ESY		
11	ARIFIN.	14.1.01.0160	VIII/PAI		
12	Mub. Rizal	14.1.01.0082	VIII/PAI		
13	Milda	14.1.04.0008	VIII/PGMI		
14	HARITS AZMI ZANU	14.1.01.0001	VIII/PAI		
15	Murhalir	14.1.03.0003	VIII/MP 1		
16	M. RULLAH	14.1.04.0007	VIII/PGMI		

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. H. KAMALUDDIN, M. Ag
 NIP. 196707172000031003

Pembimbing II,

Dr. BUKHARI B, M. Pd
 NIP. 19640707198803 2002

5100



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

MAMA	: HURMI MUGAPAK
NIM.	: 19.1.01.0171
JURUSAN	: PAI-3

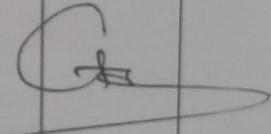
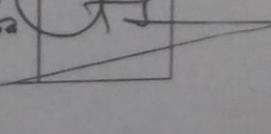
NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 07-12-2017	SUKRIANTO	PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KETAQIDATAN EMOSIONAL PD di MI Muhammadiyah Wuyubesi Tana Bera	1. DR. THALIE, M.Pd 2. THAIMA, S. Ag., M.Pd	
2	Kamis, 07-12-2017	SABARU & IMPONGO	UPAYA GURU DALAM MENEGAKAN KETIDURAN BELAJAR PD PADA MASEK PAI DI KLU-UDU TUMOTOK KEP. TANA TUKA KEB. TANA UWA-UNA	1. DR. H. ASKAS, M.Pd 2. NAIMA, S. Ag., M.Pd	
3	Kamis, 21-12-2017	Yusman Sabari	Model Rencanan Rengembangan dalam Rencanakan Kurikulum 2013 pada model Rencanakan PAI Di Sekolah 3 PAJU	1. Dr. H. Askas, M.Pd 2. Drs. Muhi Nais Karomate, M.Pd	
4	21 Desember 2017	Khalisa Wasis Pardi	Evaluasi Pelaksanaan PAI di SMA Negeri 1 Palu	1. Drs. Saqir Muhiwini, M.Pd 2. Saqir Muhiwini, S. Ag., M. Ag	
5	Kamis/21-12-2017	usman hasanah	Kecerdasan Spiritual sebagai sumber daya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Palu	1. Drs. Saqir Muhiwini, M.Pd 2. Saqir Muhiwini, S. Ag., M. Pd	
6	Kamis/21-12-2017	Khalisa Wasis Pardi	Strategi Rencanan Rengembangan Rencanakan PAI di SMPN 1 Palu	1. Drs. Saqir Muhiwini, M.Pd 2. Saqir Muhiwini, S. Ag., M. Pd	
7	Putri 27 Det 2017	FATMA	Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Spiritual anak di desa Tinggi Kep. Talang Kab. Toll-bili	2. Saqir Muhiwini, S. Ag., M. Pd 1. Dr. Thalib, M.Pd	
8	2 Januari 2018	FATI HAJAR	Pengaruh MoeWan Gelina Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Furqan Lere	1. Dr. Thalib, M.Pd 2. Dr. H. Askas, M.Pd	
9	2 Januari 2018	THAIMA MUWAH	Pengaruh Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Al-Furqan Lere	1. Dr. Askas, M.Pd 2. Amri, S. Ag., M. Pd	
10	17 Mei 2018	YUWITA	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap dan Pembentukan Karakter Siswa di Mt Lere	1. Dr. Muhiwini, M. Ag 2. Tatin Fatmahan, S. Pd., M. Pd. I	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : HUNNI MUBARAK
 NIM: 14.1.02.0171
 Jurusan.Prodi. : PAI
 Judul Skripsi : Pesan Guru TPAT terhadap
Pembentukan Kepribadian Anak
Melalui Pendidikan Islam di TPPA Kel. Baiya, Kec.
Tawaeli
 Pembimbing I : Dr. H. KAMARUDIN, M. Ag.
 Pembimbing II : Dr. GURNADIB, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 04/06/18	-	Perbaiki RU - Tegs - Kembali ke awal	
2	Kamis, 28/06 2018		Perbaiki judul dan Pembahasan	
3	Jumat 29, /06-2018			
4	Jumats 13/07/2018		Konsultasi, Pinduan CRIP/PAI / Perencanaan wa WIDALAD	

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Wawancara Bersama Guru TPPA Nurussalam



Wawancara Bersama Guru TPPA Nurussalam



Wawancara Bersama Guru TPPA Nurussalam



Wawancara Bersama Anak TPPA Nurussalam



Wawancara Bersama Anak TPPA Nurussalam



Wawancara Bersama Anak TPPA Nurussalam



Foto Bersama Guru dan Anak TPPA Nurussalam



Foto Bersama Guru dan Anak TPPA Nurussalam



Proses Pembelajaran Anak TPPA Nurussalam



Bingkai TPPA Nurussalam



Masjid Nurussalam Kel. Baiya, Kec. Tawaeli

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama	: Husni Mubarak
Nim	: 14.1.01.0171
Tempat Tanggal Lahir	: Mallanroe, 02 Mei 1992
JenisKelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Tombu Lavale Kel. Baiya Kec. Tawaeli
Suku	: Bugis
Hobi	: Olahraga volley
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan / Kelas	: 2014 / PAI. 3

B. Identitas Orang Tua

Ayah	: Alimuddin
Agama	: Islam
Ibu	: Nursia
Agama	: Islam

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 9 Mallanroe Desa Macchile Kec. Lalabata, Kab. Soppeng
2. MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kab. Soppeng
3. MAN 1 Soppeng
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2018